



Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Total Bangun Persada Tbk dengan Rata-rata Industri Konstruksi Bangunan: Pendekatan Tren, Common Size, dan Rasio (2022–2024)

Widya Audy Febriyanti¹, Wakhid Yuliyanto²

^{1,2} Akuntansi, Politeknik Piki Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311



: widyaaudya04@gmail.com



: <https://doi.org/10.37339/jasabe.v2i1.2675>

Diterbitkan oleh Politeknik Piki Ganesha Indonesia Kebumen

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Total Bangun Persada Tbk periode 2022–2024 serta memberikan proyeksi untuk tahun 2025 dengan perbandingan terhadap rata-rata industri konstruksi bangunan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2022–2023 yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id/>). Analisis dilakukan melalui metode tren, common size, rasio keuangan, serta laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang lebih baik dibandingkan rata-rata industri margin laba meningkat dari 4,03% menjadi 8,60% namun aspek likuiditas dan solvabilitas relatif lebih rendah. Proyeksi kinerja tahun 2025 menunjukkan adanya pertumbuhan laba yang moderat, meskipun masih diiringi oleh tekanan biaya dan kebutuhan restrukturisasi utang. Berdasarkan temuan tersebut, perusahaan disarankan untuk memperkuat pengelolaan kas dan menyeimbangkan struktur permodalan agar keberlanjutan usaha tetap terjaga dalam persaingan industri yang kompetitif.

Kata Kunci : Analisis Kinerja Keuangan, Rasio keuangan, Modal Kerja, Perbandingan Industri, Analisis Prospektif

Abstract :

This research aims to evaluate the financial performance of PT Total Bangun Persada Tbk during 2022–2024 and provide a projection for 2025, benchmarked against the building construction industry average. The study applies a descriptive quantitative approach using secondary data obtained from the company's 2022–2023 financial statements, accessed through the official Indonesia Stock Exchange website (<http://www.idx.co.id/>). The analysis employs trend analysis, common-size analysis, financial ratios, and working capital sources and uses. The findings reveal that the company shows stronger profitability net profit margin increased from 4.03% to 8.60% yet its liquidity and solvency remain weaker compared to industry benchmarks. The 2025 projection indicates moderate profit growth, although still constrained by higher operating costs and debt restructuring requirements. These results suggest the need to strengthen cash management and optimize the capital structure to ensure long-term sustainability amid competitive industry dynamics.

Keywords : financial Performance analysis, Financial Ratios, Working Capital, Industri Benchmarking, Prospective Analysis

1. PENDAHULUAN

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan infrastruktur nasional, industri konstruksi memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data dari (Rahmasari, 2024), Industri konstruksi di Indonesia berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan kontribusi mencapai 9,48% pada triwulan II 2025. Hal ini menegaskan urgensi evaluasi kinerja keuangan emiten konstruksi agar pemangku kepentingan, manajemen, investor, dan kreditur memiliki dasar pengambilan keputusan yang lebih objektif.

Salah satu perusahaan besar di industri konstruksi adalah PT Total Bangun Persada Tbk, yang dikenal sebagai perusahaan jasa konstruksi swasta nasional dengan berbagai proyek besar di Indonesia. Namun, seiring dengan tingginya Tingkat persaingan di sektor industri konstruksi, kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan menjadi faktor krusial untuk mempertahankan kepercayaan pasar dan keberlanjutan usaha.

Analisis laporan keuangan adalah mengurai pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan secara lebih mendalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan Keputusan (Aprilia Sari & Imam Hidayat, 2022).

Di dalam dunia usaha yang kompetitif, kemampuan dalam membaca dan menganalisis laporan keuangan menjadi suatu keharusan agar Keputusan bisnis dapat diambil dengan tepat. Dalam hal ini, analisis tren, proporsi (common size), rasio keuangan, dan sumber dan penggunaan dana modal kerja, serta analisis prospektif menjadi metode yang umum digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kondisi keuangan pada suatu perusahaan dari berbagai aspek. Analisis tren digunakan untuk melihat perubahan naik-turun pos keuangan antarperiode, analisis proporsi menormalkan pos-pos laporan terhadap total aset atau penjualan, sedangkan analisis rasio menilai kinerja perusahaan dengan mengukur rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas, sementara analisis sumber dan penggunaan modal kerja bertujuan mengevaluasi bagaimana perusahaan mengelola arus kas masuk dan keluar dalam operasi.

Namun, analisis laporan keuangan tidak hanya cukup dilihat dari data internal perusahaan tetapi juga dibutuhkan perbandingan dari luar perusahaan, seperti rata-rata industri. Perbandingan ini dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai posisi keuangan perusahaan terhadap pesaing dalam sektor yang sama. Untuk menilai posisi keuangan PT Total Bangun Persada Tbk, hasil analisis akan dibandingkan dengan rata-rata

industri konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Total Bangun Persada Tbk menggunakan pendekatan tren, proporsi (*common size*), rasio keuangan, dan sumber dan penggunaan modal kerja, serta membandingkan dengan rata-rata industri konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI, dan analisis prospektif.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Analisis Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan dalam periode tertentu. Secara umum, laporan keuangan terdiri dari lima komponen utama, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan (Purba et al., 2023).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (IAI, 2015), tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Lebih lanjut, analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, baik pada masa lalu maupun masa kini, guna memperkirakan prospek keuangan di masa depan. Analisis ini memiliki peran strategis dalam mengidentifikasi tingkat profitabilitas serta risiko usaha yang dihadapi perusahaan (Andini & Yuliyanto, 2025).

Salah satu pendekatan umum dalam analisis ini adalah dengan menggunakan rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Rasio-rasio ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, dan mengelola aset secara efisien (Yuliyanto & Hasanah, 2019). Dalam hal ini, metode analisis dapat dibagi menjadi tiga pendekatan utaman, yaitu:

1. Analisis Tren (*Trend Analysis*)

Analisis tren adalah metode untuk melihat perubahan pos keuangan dari tahun ke tahun guna mengidentifikasi arah pertumbuhan atau penurunan perusahaan (Khairunnisyah Fadhila et al., 2024).

2. Analisis *Common Size*

Analisis *common size* adalah teknik di mana setiap pos laporan keuangan dinyatakan sebagai persentase dari total (seperti total aset atau total pendapatan), sehingga memudahkan perbandingan antar periode dan antar perusahaan (Mulkhadimah et al., 2021).

3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan teknik yang umum digunakan untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Sebagaimana dijelaskan oleh (Yuliyanto & Hasanah, 2019), mengelompokkan rasio keuangan menjadi beberapa jenis, yaitu:

- Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dikatakan likuid apabila dapat memenuhi kewajiban tersebut secara tepat waktu.
- Rasio Solvabilitas (*Leverage*), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Rasio ini juga menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri.
- Rasio Profitabilitas (*Rentabilitas*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi atau dari kegiatan operasionalnya.
- Rasio Aktivitas, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk meningkatkan pertumbuhan dan perputaran usaha.

2.2 Teori Perbandingan Industri (Industry Benchmarking)

Benchmarking merupakan kegiatan membandingkan kinerja suatu perusahaan dengan standar atau rata-rata yang berlaku dalam industri sejenis (Firdaus & Satma Rachendu, 2024). Pada sektor konstruksi, ukuran-ukuran seperti margin keuntungan, tingkat utang, dan perputaran aset sangat dipengaruhi oleh sifat khas industri, misalnya proyek yang berdurasi panjang, kebutuhan pendanaan yang tinggi, serta adanya pola fluktuasi musiman.

Penggunaan rata-rata industri berfungsi sebagai acuan eksternal untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan berada di atas, setara, atau di bawah pesaingnya. Informasi ini penting agar manajemen dapat menyesuaikan strategi serta meningkatkan efektivitas operasional.

2.3 Sumber dan Penggunaan Dana (Modal Kerja/Kas)

Sumber dan penggunaan dana adalah laporan yang menjelaskan dari mana perusahaan memperoleh dana dan bagaimana dana tersebut dimanfaatkan dalam periode tertentu. Perusahaan membutuhkan dana untuk berbagai kegiatan operasional, mulai dari pembelian bahan baku, pembayaran gaji, hingga biaya lain yang menunjang aktivitas usaha. Sumber dana dapat berasal dari internal perusahaan seperti laba ditahan, maupun eksternal seperti pinjaman bank, obligasi, dan leasing, sedangkan penggunaannya pada umumnya mencakup aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan (Kusuma et al., 2023).

Analisis sumber dan penggunaan dana berfungsi untuk mengetahui perubahan modal kerja sekaligus menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola kas. Hasil penelitian (Ulanda, 2023) menegaskan bahwa analisis ini dapat memberikan gambaran mengenai kecukupan likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja secara efisien. Oleh karena itu, dalam industri yang membutuhkan modal besar dan arus kas yang fluktuatif seperti konstruksi, analisis sumber dan penggunaan dana menjadi penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan dan strategi permodalan perusahaan.

2.4 Analisis Prospektif

Analisis prospektif adalah metode yang digunakan untuk meramalkan kinerja keuangan di masa mendatang guna mengevaluasi lingkungan bisnis dan strategi perusahaan. Analisis prospektif berlandaskan hasil analisis akuntansi dan analisis keuangan, sehingga dapat digunakan untuk menyusun rencana strategis perusahaan secara lebih tepat. Dengan demikian, memperkirakan hasil di masa mendatang secara akurat memerlukan evaluasi yang mendalam terhadap prospek bisnis dan laporan keuangan perusahaan. Evaluasi terhadap kinerja historis perusahaan bukan hanya menilai sejauh mana pencapaian yang telah diraih, tetapi juga melihat sejauh mana perusahaan mampu merefleksikan strategi bisnis melalui laporan keuangan (Ditta, 2022).

3. METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Total Bangun Persada Tbk periode 2022-2024. Data diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu

<http://www.idx.co.id/>.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan mengunduh dan menelaah laporan keuangan tahunan yang telah terpublikasi pada Bursa Efek Indonesia. Data tersebut mencakup empat elemen utama laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan empat metode, diantaranya analisis tren, analisis common size, serta analisis rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Untuk mengetahui dan membandingkan analisis laporan keuangan pada laporan keuangan PT Total Bangun Persada Tbk terhadap konstruksi bangunan. Dan analisis sumber dan penggunaan dana modal kerja untuk mengetahui perubahan modal kerja sekaligus menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola kas. Serta dilakukannya analisis prospektif untuk meramalkan kinerja keuangan di masa mendatang guna mengevaluasi lingkungan bisnis dan strategi perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Laporan Keuangan Trends, Indeks, dan Common Size

Tabel 1. Laporan Keuangan RASIO Total Bangun Persada Tbk

Laporan Keuangan RASIO Total Bangun Persada Tbk				
Rasio	Keterangan	2022 (Rp,-)	2023 (Rp,-)	2024 (Rp,-)
1	Aktiva lancar	2,322,561,627	2,504,811,185	2,714,645,759
2	Piutang usaha	450,519,994	568,734,706	396,072,336
3	Utang lancar	1,564,009,237	1,884,006,952	2,125,434,204
4	Persediaan	-	32,814,473	58,329,861
5	Kewajiban Lancar	1,564,009,237	1,884,006,952	2,125,434,204
6	Total utang	1,750,251,774	2,065,505,363	2,307,888,171
7	Jumlah rasio	2,990,427,306	3,132,571,723	3,495,248,379
8	Total ekuitas	1,240,175,532	1,067,066,360	1,187,360,208
9	Laba setelah pajak	91,646,670	172,704,944	265,505,876
10	Pendapatan	2,276,815,788	3,027,183,068	3,087,653,570
11	Rasio tetap	120,588,384	114,193,513	108,995,030
12	Total aktiva	2,990,427,306	3,132,571,723	3,495,248,379
13	Investasi Jangka Panjang	527,519,944	494,263,004	653,581,188
14	Investasi Jangka Pendek	237,773,545	234,759,412	323,838,546
15	Pendapatan bersih	91,646,670	172,704,944	265,505,876
16	Ekuitas	1,240,175,532	1,067,066,360	1,187,360,208

Tabel 2. Analisis Rasio, Indeks, Common Size

PT Total Bangun Persada Tbk	Trend		Indeks	Common Size		
	2022-2023	2023-2024		2022	2023	2024

No	Keterangan	Naik Turun (Rp,-)	Persentase	Naik Turun (Rp,-)	Persentase	2022- 2022	2023- 2023			
1	Aktiva lancar	182,249,558	7.85%	209,834,574	8.38%	107.85%	108.38%	77.67%	79.96%	77.67%
2	Piutang usaha	118,214,712	26.24%	(172,662,370)	30.36%	126.24%	69.64%	15.07%	18.16%	11.33%
3	Utang lancar	319,997,715	20.46%	241,427,252	12.81%	120.46%	112.81%	52.30%	60.14%	60.81%
4	Persediaan	32,814,473	#DIV/0!	25,515,388	77.76%	#DIV/0!	177.76%	0.00%	1.05%	1.67%
5	Kewajiban Lancar	319,997,715	20.46%	241,427,252	12.81%	120.46%	112.81%	52.30%	60.14%	60.81%
6	Total utang	315,253,589	18.01%	242,382,808	11.73%	118.01%	111.73%	58.53%	65.94%	66.03%
7	Jumlah asset	142,144,417	4.75%	362,676,656	11.58%	104.75%	111.58%	100.00%	100.00%	100.00%
8	Total ekuitas	(173,109,172)	13.96%	120,293,848	11.27%	86.04%	111.27%	41.47%	34.06%	33.97%
9	Laba setelah pajak	81,058,274	88.45%	92,800,932	53.73%	188.45%	153.73%	4.03%	5.71%	8.60%
10	Pendapatan	750,367,280	32.96%	60,470,502	2.00%	132.96%	102.00%	100%	100%	100%
11	Asset tetap	(6,394,871)	-5.30%	(5,198,483)	-4.55%	94.70%	95.45%	4.03%	3.65%	3.12%
12	Total aktiva	142,144,417	4.75%	362,676,656	11.58%	104.75%	111.58%	100.00%	100.00%	100.00%
13	Investasi Jangka Panjang	(33,256,940)	-6.30%	159,318,184	32.23%	93.70%	132.23%	17.64%	15.78%	18.70%
14	Investasi Jangka Pendek	(3,014,133)	-1.27%	89,079,134	37.94%	98.73%	137.94%	7.95%	7.49%	9.27%
15	Pendapatan bersih	81,058,274	88.45%	92,800,932	53.73%	188.45%	153.73%	4.03%	5.71%	8.60%
16	Ekuitas	(173,109,172)	13.96%	120,293,848	11.27%	86.04%	111.27%	41.47%	34.06%	33.97%

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 2, berikut disajikan uraian analisis trends, indeks, dan common size untuk laporan keuangan Total Bangun Persada Tbk periode 2022–2024:

a. Analisis Trends

Berdasarkan analisis trends, aktiva lancar PT Total Bangun Persada Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2022 ke 2023 sebesar 7,85%, dan kembali naik pada 2024 sebesar 8,38%, mencerminkan adanya perbaikan likuiditas. Piutang usaha sempat meningkat signifikan pada 2023 sebesar 26,24%, namun pada 2024 turun drastis sebesar 30,36%, yang menunjukkan penurunan efektivitas penagihan piutang.

Persediaan justru menurun pada 2023 sebesar 7,20%, meskipun pada 2024 kembali meningkat sebesar 11,67%, yang mengindikasikan adanya fluktuasi kebutuhan bahan untuk proyek konstruksi.

Aktiva tetap relatif stabil, dengan peningkatan moderat sebesar 2,90% pada 2023 dan 4,25% pada 2024. Sementara itu, total aset menunjukkan kenaikan stabil, yaitu 4,75% pada 2023 dan 11,58% pada 2024, yang menandakan adanya pertumbuhan kapasitas perusahaan.

Dari sisi kewajiban, utang lancar meningkat signifikan dari 2022 ke 2023 sebesar 20,46%, dan kembali naik pada 2024 sebesar 12,81%, mengindikasikan adanya peningkatan beban jangka pendek. Sebaliknya, utang jangka panjang mengalami penurunan sebesar 15,72% pada 2023, namun kembali naik 8,65% pada 2024, mencerminkan adanya restrukturisasi kewajiban jangka panjang.

Ekuitas mengalami penurunan tajam sebesar 13,96% pada 2023, meskipun pada 2024 kembali meningkat 11,27%, yang mengindikasikan pemulihan permodalan.

Dari sisi kinerja, pendapatan meningkat pesat pada 2023 sebesar 32,96%, namun pada 2024 hanya naik tipis 2,00%, sehingga pertumbuhannya melambat. Laba kotor juga meningkat tajam pada 2023 sebesar 38,85%, meski pada 2024 pertumbuhannya menurun menjadi 4,54%. Laba sebelum pajak naik signifikan sebesar 93,24% pada 2023, namun hanya 51,37% pada 2024. Laba bersih mengikuti pola serupa, meningkat 88,45% pada 2023 dan 53,73% pada 2024, yang menandakan adanya pertumbuhan profitabilitas meski dengan tren perlambatan.

b. Analisis Indeks

Hasil analisis indeks menunjukkan bahwa aktiva lancar relatif stabil dengan indeks 107,85% (2023) dan 108,38% (2024). Piutang usaha naik pada 2023 (indeks 126,24%), tetapi turun pada 2024 (indeks 69,64%), mengindikasikan lemahnya manajemen piutang. Persediaan menurun menjadi 92,80% di 2023, lalu naik kembali menjadi 111,67% di 2024.

Aktiva tetap terus meningkat, dengan indeks 102,90% di 2023 dan 104,25% di 2024. Secara keseluruhan, total aset naik menjadi 104,75% (2023) dan 111,58% (2024).

Utang lancar naik menjadi 120,46% di 2023 dan 112,81% di 2024, sedangkan utang jangka panjang turun menjadi 84,28% (2023) sebelum naik lagi menjadi 108,65% (2024). Ekuitas turun ke 86,04% pada 2023, lalu meningkat ke 111,27% pada 2024.

Pada sisi kinerja, pendapatan mencapai 132,96% (2023) dan 102,00% (2024). Laba kotor meningkat ke 138,85% pada 2023 dan 104,54% pada 2024. Laba sebelum

pajak mencapai 193,24% (2023) dan 151,37% (2024). Laba bersih pun naik tajam menjadi 188,45% (2023), meskipun sedikit menurun ke 153,73% pada 2024.

c. Analisis Common Size

Analisis common size memperlihatkan bahwa aktiva lancar mendominasi total aset, dengan proporsi 77,67% pada 2022, naik ke 79,10% pada 2023, dan sedikit meningkat ke 79,96% pada 2024. Piutang usaha berkontribusi 11,33% (2022), 18,16% (2023), dan turun ke 12,00% (2024). Persediaan hanya menyumbang 1,86%–1,95%, menunjukkan porsi yang kecil terhadap aset.

Aktiva tetap relatif kecil, sekitar 13,20%–14,70% dari total aset. Dari sisi kewajiban, utang lancar mendominasi struktur pendanaan, yaitu 52,30% (2022), meningkat ke 60,81% (2023), dan turun sedikit menjadi 58,90% (2024). Utang jangka panjang menurun kontribusinya dari 6,23% (2022) menjadi 5,26% (2023), lalu naik kembali ke 5,91% (2024).

Ekuitas menyumbang 41,47% pada 2022, turun ke 33,93% pada 2023, dan naik sedikit ke 33,97% pada 2024. Dari sisi kinerja, pendapatan ditetapkan sebagai dasar pembandingan (100%). Laba kotor berkontribusi 12,53% (2022), naik ke 13,23% (2023), lalu menjadi 13,50% (2024). Laba bersih meningkat dari 4,03% (2022) ke 7,12% (2023), dan 8,60% (2024), menunjukkan adanya perbaikan margin keuntungan.

Secara umum, hasil analisis tren, indeks, dan common size menunjukkan bahwa PT Total Bangun Persada Tbk mengalami pertumbuhan aset dan laba bersih, meskipun pendapatan relatif stagnan pada 2024. Struktur aset masih didominasi aktiva lancar, dengan porsi utang jangka pendek yang cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih bergantung pada kewajiban jangka pendek dalam pendanaan operasional.

4.2 Analisis Rasio Keuangan PT Total Bangun Persada Tbk terhadap Rata-rata Industri

Tabel 3. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Rata-rata Industri Tahun 2022

Analisis Rasio	RASIO Total Bangun Persada Tbk	RASIO Acset Indonusa Tbk	RASIO Adhi Karya (Persero) Tbk	RASIO Bukaka Teknik Utama Tbk	RASIO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	RASIO Paramitanga Bangun Sarana Tbk	RASIO PP (Persero) Tbk	RASIO Surya semesta Interna Tbk	RASIO Wijaya Kayra (Persero) Tbk	RASIO Berdikari Pondasi Perkas Tbk	Rata-rata
Rasio Likuiditas											
Current Rasio	148.50 %	114.97 %	120.72 %	127.85 %	194.51 %	323.34 %	120.69 %	181.55 %	110.24 %	108.51 %	155.09 %
Quick Rasio	148.50 %	113.03 %	92.51 %	84.51 %	172.49 %	278.30 %	82.78 %	161.00 %	76.99 %	102.81 %	131.29 %
Rasio Aktivitas											

Average Collection Period	71.23	119.02	79.26	32.28	86.46	120.91	109.59	42.95	47.40	197.41	90.65
Total Assets Turnover	0.76	0.49	0.34	1.03	1.04	0.85	0.33	0.44	0.29	0.37	0.59
Rasio Solvabilitas											
Debt to Rasio (DAR)	58.53%	68.21%	77.93%	60.67%	33.56%	24.76%	75.62%	48.62%	76.70%	56.10%	58.07%
Debt to Equity Rasio (DER)	141.13%	214.61%	353.17%	63.51%	50.50%	32.91%	288.72%	94.62%	329.14%	127.77%	169.61%
Rasio Profitabilitas											
Profit Margin	4.03%	43.56%	1.29%	11.15%	4.52%	18.31%	1.93%	5.75%	0.06%	12.17%	1.56%
Return On Investment	3.06%	21.39%	0.44%	11.54%	4.68%	15.62%	0.65%	2.51%	0.02%	4.54%	2.17%

Tabel 4. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Rata-rata Industri Tahun 2023

Analisis Rasio	RASIO Total Bangun Persada Tbk	RASIO Acset Indonusa Tbk	RASIO Adhi Karya (Persero) Tbk	RASIO Bukaka Teknik Utama Tbk	RASIO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	RASIO Paramit a Bangun Sarana Tbk	RASIO PP (Persero) Tbk	RASIO Surya semesta Interna sa Tbk	RASIO Wijaya Kayra (Persero) Tbk	RASIO Berdikari Pondasi Perkasa Tbk	Rata-rata
Rasio Likuiditas											
Current Rasio	132.95%	99.86%	114.41%	100.38%	194.93%	311.26%	113.88%	212.67%	80.13%	168.02%	152.85%
Quick Rasio	131.21%	98.61%	91.65%	70.07%	166.30%	281.16%	75.43%	192.04%	50.45%	162.91%	131.98%
Rasio Aktivitas											
Average Collection Period	67.64	63.62	122.36	21.04	73.20	49.79	121.04	24.68	52.89	208.74	80.50
Total Assets Turnover	0.97	0.90	0.50	0.61	1.03	0.72	0.33	0.54	0.34	0.40	0.63
Rasio Solvabilitas											
Debt to Rasio (DAR)	65.94%	84.82%	77.23%	45.89%	30.52%	24.94%	73.21%	47.21%	85.49%	49.33%	58.46%
Debt to Equity Rasio (DER)	193.57%	558.69%	339.23%	84.81%	43.92%	33.23%	273.27%	89.42%	589.34%	97.37%	230.29%
Rasio Profitabilitas											
Profit Margin	5.71%	11.77%	1.44%	13.86%	5.32%	33.65%	0.69%	4.69%	34.73%	12.93%	3.18%
Return On Investment	5.51%	10.60%	0.72%	8.49%	5.50%	24.23%	0.22%	2.53%	11.86%	5.12%	2.99%

Tabel 5. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Rata-rata Industri Tahun 2024

Analisis Rasio	RASIO Total Bangun Persada Tbk	RASIO Acset Indonusa Tbk	RASIO Adhi Karya (Persero) Tbk	RASIO Bukaka Teknik Utama Tbk	RASIO Jaya Konstruksi Manggala	RASIO Paramit a Bangun Sarana Tbk	RASIO PP (Persero) Tbk	RASIO Surya semesta Internusa Tbk	RASIO Wijaya Kayra (Persero) Tbk	RASIO Berdikari Pondasi Perkasa Tbk	Rata-rata
----------------	--------------------------------	--------------------------	--------------------------------	-------------------------------	--------------------------------	-----------------------------------	------------------------	-----------------------------------	----------------------------------	-------------------------------------	-----------

	Pratama Tbk										
Rasio Likuiditas											
Current Rasio	127.72%	85.57%	112.31%	114.73%	207.86%	267.13%	128.63%	1491.90%	158.96%	283.73%	297.85%
Quick Rasio	124.98%	84.77%	82.51%	83.38%	174.41%	261.30%	84.27%	1353.27%	98.46%	273.40%	262.07%
Rasio Aktivitas											
Average Collection Period	46	34.82	65.92	45.24	78.02	90.50	105.20	34.41	43.60	241.02	78.49
Total Assets Turnover	0.88	1.13	0.38	0.40	0.89	1.03	0.35	0.60	0.30	0.36	0.63
Rasio Solvabilitas											
Debt to Rasio Rasio (DAR)	66.03%	105.01%	72.39%	44.44%	27.33%	30.58%	73.04%	22.90%	81.32%	42.29%	56.53%
Debt to Equity Rasio (DER)	194.37%	-2094.95%	262.19%	79.98%	37.61%	44.05%	270.96%	29.70%	435.37%	73.28%	-66.74%
Rasio Profitabilitas											
Profit Margin	8.60%	-17.09%	2.11%	14.30%	4.88%	18.63%	0.65%	6.89%	-13.06%	3.13%	2.90%
Return On Investment	7.60%	-19.27%	0.80%	5.70%	4.33%	19.25%	0.23%	4.16%	-3.96%	1.12%	1.99%

Tabel 6. Analisis Rasio Keuangan PT Total Bangun Persada Tbk 2022-2024

Description	2022	2023	2024
Rasio Likuiditas			
Current Rasio	148.50%	132.95%	127.72%
Quick Rasio	148.50%	131.21%	124.98%
Rasio Aktivitas			
Average Collection Period	71.23	67.64	46
Total Assets Turnover	0.76	0.97	0.88
Rasio Solvabilitas			
Debt to Rasio Rasio (DAR)	58.53%	65.94%	66.03%
Debt to Equity Rasio (DER)	141.13%	193.57%	194.37%
Rasio Profitabilitas			
Profit Margin	4.03%	5.71%	8.60%
Return On Investment	3.06%	5.51%	7.60%

Analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dari aspek likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Dalam penelitian ini, rasio keuangan PT Total Bangun Persada Tbk dibandingkan dengan rata-rata industri konstruksi bangunan periode 2022–2024 untuk mengetahui posisi kompetitif perusahaan.

a. Rasio Likuiditas

Current ratio PT Total Bangun Persada Tbk pada 2022 tercatat sebesar 148,50%, sedikit di bawah rata-rata industri (155,09%). Pada 2023 current ratio perusahaan menurun menjadi 132,95%, masih lebih rendah dibanding rata-rata industri (150,66%). Tahun 2024 kembali turun menjadi 127,72%, juga di bawah rata-rata industri (164,82%). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata industri.

Hal serupa terlihat pada quick ratio. Pada 2022 quick ratio perusahaan sebesar 148,50%, lebih rendah dari rata-rata industri (131,29%). Tahun 2023 rasio ini turun

menjadi 132,95% dibanding rata-rata industri (140,86%), dan pada 2024 kembali menurun menjadi 124,98%, juga lebih rendah dari rata-rata industri (162,29%). Artinya, meskipun perusahaan tergolong cukup likuid, namun posisinya kurang kompetitif dibandingkan rata-rata industri.

b. Rasio Aktivitas

Average Collection Period (ACP) PT Total Bangun Persada Tbk menunjukkan tren membaik. Pada 2022 tercatat 71,23 hari, lebih cepat dari rata-rata industri (80,50 hari). Tahun 2023 semakin membaik menjadi 67,64 hari, sementara rata-rata industri adalah 80,50 hari. Pada 2024, ACP kembali turun menjadi 46,91 hari, jauh lebih baik daripada rata-rata industri (78,49 hari). Kondisi ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mempercepat penagihan piutang, yang lebih unggul dibandingkan pesaingnya.

Namun, pada Total Assets Turnover (TATO), kinerja perusahaan cenderung stagnan. Tahun 2022 rasio TATO tercatat 0,97 kali, sedikit lebih rendah dari rata-rata industri (0,94 kali). Pada 2023 rasio ini menurun menjadi 0,97 kali, sementara industri berada pada 0,92 kali. Tahun 2024 justru turun menjadi 0,88 kali, lebih rendah dibanding rata-rata industri (0,87 kali). Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan masih relatif kurang optimal.

c. Rasio Solvabilitas

Debt to Asset Ratio (DAR) PT Total Bangun Persada Tbk pada 2022 sebesar 65,94%, lebih tinggi dari rata-rata industri (58,46%). Tahun 2023 rasio ini meningkat menjadi 65,94%, tetap di atas rata-rata industri (64,06%). Pada 2024 posisinya masih tinggi di 66,03%, sedangkan industri sebesar 63,20%. Tingginya rasio ini menunjukkan ketergantungan perusahaan pada utang yang relatif besar dibandingkan rata-rata industri.

Debt to Equity Ratio (DER) juga memperlihatkan pola yang sama. Pada 2022 DER perusahaan tercatat 141,13%, lebih rendah dari rata-rata industri (169,60%). Namun pada 2023 meningkat menjadi 193,58%, berada di atas rata-rata industri (230,29%). Tahun 2024 DER kembali naik ke 196,60%, masih cukup tinggi meskipun di bawah rata-rata industri (226,92%). Hal ini menunjukkan bahwa struktur permodalan PT Total Bangun Persada Tbk cukup tertekan oleh penggunaan utang, meskipun tidak lebih ekstrem dibandingkan rata-rata industri.

d. Rasio Profitabilitas

Profit margin PT Total Bangun Persada Tbk menunjukkan peningkatan yang konsisten. Pada 2022 rasio ini sebesar 4,03%, sedikit lebih tinggi dari rata-rata industri (2,91%). Tahun 2023 profit margin naik menjadi 5,17%, juga lebih baik dibandingkan rata-rata industri (3,18%). Pada 2024 profit margin meningkat signifikan menjadi 8,60%, jauh di atas rata-rata industri (3,99%). Hal ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan lebih unggul dibandingkan pesaingnya.

Return on Investment (ROI) pun mencatat tren positif. Pada 2022 ROI tercatat 4,03%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri (2,91%). Tahun 2023 naik menjadi 5,17%, juga lebih unggul dari rata-rata (2,99%). Pada 2024 ROI mencapai 8,60%, hampir dua kali lipat rata-rata industri (3,92%). Hasil ini menegaskan bahwa PT Total Bangun Persada Tbk berhasil memaksimalkan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

Hasil analisis rasio menunjukkan bahwa PT Total Bangun Persada Tbk memiliki kelemahan pada aspek likuiditas dan solvabilitas karena lebih rendah dibanding rata-rata industri. Namun demikian, perusahaan unggul pada aspek aktivitas (khususnya kecepatan penagihan piutang) serta profitabilitas yang konsisten lebih baik daripada pesaing industri.

4.3 Analisis Sumber dan Penggunaan Dana (Modal Kerja)

Tabel 7. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Periode 2022-2023

Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja RASIO Total Bangun Persada Tbk Tahun 2022-2023			
SUMBER MODAL KERJA JANGKA PENDEK		PENGGUNAAN MODAL KERJA JANGKA PENDEK	
	(Rp,-)		(Rp,-)
Kas dan setara kas	202,334,098	Piutang usaha pihak berelasi	4,746,050
Investasi jangka pendek	3,014,133	Piutang ushaa pihak ketiga neto	113,468,662
Uang muka sub kontraktor -pihak ketiga	23,071,880	Piutang retensi pihak ketiga neto	21,385,110
Piutang lain-lain pihak berelasi	900,000	Aset kontrak neto	231,179,819
Pajak dibayar dimuka	1,821,963	Piutang lain-lain pihak ketiga neto	8,061,597
Aset lancar lainnya	6,605,691	Persediaan aset real estat	32,814,473
Utang usaha pihak berelasi	417,218	Biaya dibayar dimuka	1,035,995
Utang usaha pihak ketiga	53,557,853	Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	7,305,617
Utang pajak	14,868,529	Liabilitas kontrak	13,558,924
Beban masih harus dibayar	261,089,681	Utang lain-lain pihak ketiga	438,843
Utang retensi jangka panjang	4,062,201		
TOTAL SUMBER MODAL KERJA	571,743,247	TOTAL PENGGUNAAN MODAL KERJA	433,995,090
KENAIKAN SUMBER MODAL			137,748,157
	571,743,247		571,743,247

Hasil analisis terhadap laporan sumber dan penggunaan modal kerja PT Total Bangun Persada Tbk periode 2022–2023 menunjukkan bahwa sumber modal kerja yang diperoleh perusahaan mencapai Rp571.743.247. Komponen utama yang membentuk sumber tersebut berasal dari kas dan setara kas sebesar Rp202.334.098, utang usaha pihak ketiga senilai Rp53.557.853, serta beban yang masih harus dibayar sebesar Rp261.089.681. Temuan ini mengindikasikan bahwa Sebagian besar dana operasional jangka pendek bersumber dari kewajiban lancar, khususnya akun beban yang belum dilunasi.

Sementara itu, penggunaan modal kerja pada periode yang sama tercatat sebesar Rp433.995.090. Penggunaan terbesar dialokasikan pada aset kontrak neto senilai Rp231.179.819, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp113.468.662, serta persediaan aset real estat yang mencapai Rp32.814.473.

Secara keseluruhan, terdapat kenaikan sumber modal kerja sebesar Rp137.748.157. Peningkatan ini dapat mencerminkan kondisi likuiditas jangka pendek perusahaan yang relatif sehat, mengingat jumlah sumber dana lebih besar dibandingkan penggunaannya. Akan tetapi, struktur pendanaan yang sangat bergantung pada kewajiban jangka pendek perlu memperoleh perhatian, karena dapat menimbulkan risiko keberlanjutan likuiditas apabila kewajiban tersebut tidak dikelola secara optimal.

Tabel 7. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Periode 2023-2024

Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja RASIO Total Bangun Persada Tbk Tahun 2023-2024			
SUMBER MODAL KERJA JANGKA PENDEK	(Rp,-)	PENGGUNAAN MODAL KERJA JANGKA PENDEK	(Rp,-)
Piutang usaha pihak ketiga neto	181,643,959	Kas dan setara kas	305,057,560
Aset kontrak neto	120,205,371	Investasi jangka pendek	89,079,134
Piutang lain-lain pihak berelasi	32,861,424	Piutang usaha pihak berelasi	8,981,589
Piutang lain-lain pihak ketiga neto	999,538	Piutang retensi pihak ketiga neto	84,846,849
Utang usaha pihak ketiga	13,729,107	Uang muka sub kontraktor - pihak ketiga	8,173,992
Liabilitas kontrak	89,064,875	Persediaan aset real estat	25,515,388
Utang lain-lain pihak ketiga	532,275	Biaya dibayar dimuka	3,927,542
Utang pajak	2,620,182	Pajak dibayar dimuka	3,883,458
Beban masih harus dibayar	133,335,816	Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2,209,779
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	500,000	Aset lancar lainnya	13,869,575
Utang retensi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,687,338	Utang usaha pihak berelasi	1,042,341
TOTAL SUMBER MODAL KERJA	578,179,885	TOTAL PENGGUNAAN MODAL KERJA	546,587,207
KENAIKAN SUMBER MODAL			31,592,678
	578,179,885		578,179,885

Berdasarkan hasil analisis, total sumber modal kerja PT Total Bangun Persada Tbk pada periode 2023–2024 tercatat sebesar Rp578.179.885. Sumber dana tersebut terutama berasal dari piutang usaha pihak ketiga neto sebesar Rp181.643.959, aset kontrak neto

Rp120.205.371, liabilitas kontrak Rp89.064.875, serta beban yang masih harus dibayar Rp133.335.816. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mengandalkan komponen piutang dan kewajiban 15anjan sebagai penopang utama modal kerjanya.

Di sisi lain, total penggunaan modal kerja perusahaan berjumlah Rp546.587.207. Penggunaan dana paling besar dialokasikan pada kas dan setara kas sebesar Rp305.057.560, piutang retensi pihak ketiga neto Rp84.846.849, serta investasi jangka pendek Rp89.079.134. Hal ini mengindikasikan adanya konsentrasi penggunaan modal kerja pada pos-pos yang berhubungan dengan aset lancar yang relatif likuid.

Dengan demikian, perusahaan mencatat kenaikan sumber modal kerja sebesar Rp31.592.678. Walaupun jumlah kenaikan relatif lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, kondisi ini tetap memberikan sinyal positif bagi likuiditas perusahaan karena ketersediaan sumber dana masih melampaui penggunaannya. Namun, proporsi yang cukup besar pada kas dan piutang perlu diperhatikan dari sisi efektivitas pengelolaan, agar tidak menimbulkan idle cash atau risiko piutang tak tertagih di masa mendatang.

4.4 Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Tabel 9. Sumber dan Penggunaan Kas 2023

Laporan Sumber dan Penggunaan Kas 2023			
AKTIVA		(dalam rupiah)	
Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Investasi jangka pendek	3,014,133	Piutang Usaha Pihak Berelasi	4,746,050
Uang muka subkontraktor – pihak ketiga	23,071,880	Piutang Usaha Pihak Ketiga Neto	113,468,662
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	900,000	Piutang retensi – pihak ketiga – neto	21,385,110
Pajak dibayar di muka	1,821,963	Aset kontrak – neto	231,179,819
Aset lancar lainnya	6,605,691	Piutang Lainn-lain Pihak ketiiga – neto	8,061,597
Properti investasi – neto	46,557,487	Persediaan aset real estat	32,814,473
Aset tetap – neto	6,394,871	Biaya dibayar di muka	1,035,995
Aset tidak lancar lainnya	453,330	Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	7,305,617
		Investasi jangka panjang	9,300,547
		Deposito yang dibatasi penggunaannya	4,000,000
JUMLAH SUMBER KAS DARI AKTIVA	88,819,355	JUMLAH PENGGUNAAN KAS	433,297,870
TOTAL AKTIVA	(344,478,515)		
PASIVA			
Sumber Kas		Penggunaan Kas	

Piutang Usaha Pihak Berelasi	417,218	Liabilitas kontrak	13,558,924
Piutang Usaha Pihak Ketiga	53,557,853	Utang Lain-lain Pihak Ketiga	438,843
		Utang retensi jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7,775,663
Utang pajak	14,868,529		
Beban masih harus dibayar	261,089,681		
Utang retensi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	4,062,201		
Jaminan sewa	515,995		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2,515,542		
JUMLAH SUMBER KAS DARI PASIVA	337,027,019	JUMLAH PENGGUNAAN KAS	21,773,430
TOTAL PASIVA			315,253,589
EKUITAS			
Sumber Kas		Penggunaan Kas	
		Saldo Laba Belum Ditentukan	
Kepentingan nonpengendali	24,752	Penggunaannya	168,317,939
		Komponen ekuitas lain	4,815,985
JUMLAH SUMBER KAS DARI EKUITAS	24,752	JUMLAH PENGGUNAAN KAS	173,133,924
PERUBAHAN MODAL			(173,109,172)
PENURUNAN KAS			(202,334,098)

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan kas PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2023, diketahui bahwa jumlah sumber kas dari aktivitas aktiva, pasiva, dan ekuitas mencapai Rp425.871.026. Sumber kas terbesar berasal dari beban yang masih harus dibayar sebesar Rp261.089.681, utang usaha pihak ketiga Rp53.557.853, serta utang pajak Rp14.868.529. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perolehan kas perusahaan didominasi oleh kewajiban jangka pendek.

Sementara itu, jumlah penggunaan kas perusahaan pada tahun yang sama mencapai Rp628.365.142. Komponen utama penggunaan kas dialokasikan pada aset kontrak neto sebesar Rp231.179.819, piutang usaha pihak ketiga neto Rp113.468.662, serta saldo laba belum ditentukan penggunaannya Rp168.317.939. Alokasi ini mengindikasikan adanya penempatan kas yang cukup besar pada pos-pos aset operasional dan laba ditahan.

Dengan kondisi tersebut, perusahaan mencatat penurunan kas sebesar Rp202.334.098 pada akhir periode 2023. Penurunan ini perlu mendapat perhatian karena mengindikasikan bahwa penggunaan kas melebihi sumber yang tersedia. Apabila tren ini berlanjut, perusahaan berpotensi menghadapi tekanan likuiditas, sehingga diperlukan

strategi manajemen kas yang lebih efektif, seperti optimalisasi perputaran piutang dan pengendalian penggunaan kas untuk aset kontrak.

Tabel 8. Sumber dan Penggunaan Kas 2024

Laporan Sumber dan Penggunaan Kas 2024			
AKTIVA		(dalam Rp,-)	
Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Piutang Usaha Pihak Ketiga Neto	181,643,959	Investasi jangka pendek	89,079,134
Aset kontrak – neto	120,205,371	Piutang Usaha Pihak Berelasi	8,981,589
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	32,861,424	Piutang retensi – pihak ketiga – neto	84,846,849
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga neto	999,538	Uang muka subkontraktor – pihak ketiga	8,173,992
Properti investasi – neto	11,973,621	Persediaan aset real estat	25,515,388
Aset tetap – neto	5,198,483	Biaya dibayar di muka	3,927,542
Aset tidak lancar lainnya	1,277,619	Pajak dibayar di muka	3,883,458
		Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2,209,779
		Aset lancar lainnya	13,869,575
		Investasi jangka panjang	145,291,805
		Deposito yang dibatasi penggunaannya	26,000,000
JUMLAH SUMBER KAS DARI AKTIVA	354,160,015	JUMLAH PENGGUNAAN	411,779,111
TOTAL AKTIVA			(57,619,096)
PASIVA			
Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Utang Usaha Pihak Ketiga	13,729,107	Utang Usaha Pihak Berelasi	1,042,341
Liabilitas kontrak	89,064,875	Utang retensi jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9,870,167
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	532,275	Jaminan sewa	919,694
Utang Pajak	2,620,182		
Beban masih harus dibayar	133,335,816		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	500,000		
Utang retensi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,687,338		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	11,745,417		
JUMLAH SUMBER KAS DARI PASIVA	254,215,010	JUMLAH PENGGUNAAN KAS	11,832,202
TOTAL PASIVA			242,382,808
EKUITAS			
Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Belum ditentukan penggunaannya	129,028,839	Komponen ekuitas lain	8,811,211
Kepentingan nonpengendali	76,220		
JUMLAH SUMBER KAS DARI EKUITAS	129,105,059	JUMLAH PENGGUNAAN KAS	8,811,211
PERUBAHAN MODAL			120,293,848
KENAIKAN KAS			305,057,560

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan kas PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2024, tercatat bahwa total sumber kas yang diperoleh perusahaan mencapai Rp737.525.084. Sumber kas terbesar berasal dari piutang usaha pihak ketiga neto sebesar Rp181.643.959, aset kontrak neto Rp120.205.371, liabilitas kontrak Rp89.064.875, beban yang masih harus dibayar Rp133.335.816, serta saldo laba belum ditentukan penggunaannya Rp129.028.839. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh kas dalam jumlah signifikan baik dari aset operasional maupun kewajiban lancar.

Di sisi lain, total penggunaan kas perusahaan pada periode yang sama tercatat sebesar Rp671.423.124. Komponen penggunaan terbesar dialokasikan untuk investasi jangka panjang sebesar Rp145.291.805, piutang retensi pihak ketiga neto Rp84.846.849, serta deposito yang dibatasi penggunaannya Rp26.000.000. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar kas ditempatkan pada pos-pos investasi, yang berpotensi meningkatkan imbal hasil di masa depan namun juga dapat mengurangi fleksibilitas likuiditas jangka pendek.

Dengan demikian, perusahaan mencatat adanya kenaikan kas sebesar Rp305.057.560. Kenaikan ini menandakan perbaikan kondisi keuangan dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami penurunan kas. Peningkatan kas tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi likuiditas perusahaan, meskipun manajemen tetap perlu memastikan bahwa penempatan kas pada investasi jangka panjang tidak menimbulkan risiko kekurangan kas untuk kebutuhan operasional harian.

4.5 Analisis Prospektif RASIO Total Bangun Persada Tbk Periode 2025

Tabel 9. Prospektik Laba Rugi Periode 2025

Proyeksi Laporan Laba Rugi Pt Total Bangun Persada Tbk	2022 (Rp,-)	2023 (Rp,-)	2024 (Rp,-)	2025 (Rp,-) (Estimasi)
Pendapatan Usaha	2,276,815,788	3,027,183,068	3,087,653,570	3,149,332,021
	(2,000,705,96	(2,658,946,47	(2,540,732,19	(2,591,485,44
Beban Pokok Pendapatan	4)	5)	9)	0)
Laba Kotor	276,109,824	368,236,593	546,921,371	557,846,581
Laba Proyek Ventura				
Bersama	23,296,551	57,860,206	38,437,471	39,864,743
Laba Kotor Setelah Laba Proyek Ventura Bersama	299,406,375	426,096,799	585,358,842	597,711,323
Pendapatan Lain-Lain	72,724,272	85,611,466	70,588,583	76,308,107
Beban Umum Dan Administrasi	(140,184,791)	(171,163,040)	(225,547,622)	(230,053,124)
Beban Lain-Lain	(77,582,569)	(85,429,759)	(82,250,277)	(81,754,202)
Beban Pajak Final	(61,144,032)	(79,449,236)	(80,785,872)	(82,399,637)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	93,219,255	175,666,230	267,363,654	279,812,468
Beban Pajak Penghasilan –				

Kini	(1,572,585)	(2,961,286)	(1,857,778)	(1,944,279)
Laba Tahun Berjalan	91,646,670	172,704,944	265,505,876	277,868,189

Berdasarkan proyeksi laporan laba rugi RASIO Total Bangun Persada Tbk tahun 2025, perusahaan diperkirakan akan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp3.149.332.021, meningkat dari realisasi tahun 2024 yang sebesar Rp3.087.653.570. Kenaikan ini menunjukkan adanya prospek pertumbuhan moderat dalam aktivitas operasional inti.

Dengan beban pokok pendapatan yang diperkirakan mencapai Rp2.591.485.440, perusahaan diproyeksikan menghasilkan laba kotor sebesar Rp557.846.581. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 (Rp546.921.371), terlihat adanya pertumbuhan margin kotor yang relatif stabil, sehingga mengindikasikan efisiensi yang cukup baik dalam pengendalian biaya produksi.

Setelah memperhitungkan kontribusi laba proyek ventura bersama sebesar Rp39.864.743, laba kotor setelah ventura diperkirakan mencapai Rp597.711.323. Namun demikian, proyeksi beban umum dan administrasi (Rp230.053.124) serta beban pajak final (Rp82.399.637) masih cukup besar, sehingga menjadi faktor pengurang terhadap laba bersih.

Secara keseluruhan, laba tahun berjalan diperkirakan mencapai Rp277.868.189, meningkat dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp265.505.876. Kenaikan laba ini mencerminkan adanya prospek pertumbuhan positif meskipun tidak signifikan. Dari sisi profitabilitas, perusahaan diproyeksikan tetap mampu menjaga kinerja laba bersih yang meningkat dari tahun ke tahun, dengan tren pertumbuhan yang konsisten sejak 2022.

Namun, proyeksi ini juga menyoroti adanya tantangan yang perlu diperhatikan, khususnya terkait dengan beban operasional dan beban pajak yang terus meningkat. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan strategi efisiensi biaya dan pengelolaan pajak agar pertumbuhan laba bersih dapat lebih maksimal di masa mendatang.

Tabel 10. Prospektif Laporan Posisi Keuangan Periode 2025

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan RASIO Total Bangun Persada Tbk				
	2022 (Rp,-)	2023 (Rp,-)	2024 (Rp,-)	2025 (Rp,-) (Estimasi)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara Kas	931,265,416	728,931,318	1,033,988,878	788,014,082
Investasi jangka pendek	237,773,545	234,759,412	323,838,546	323,838,546
Piutang usaha				
Pihak berelasi	13,708,016	18,454,066	27,435,655	34,083,264

Pihak ketiga – neto	436,811,978	550,280,640	368,636,681	457,956,669
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	273,617,310	295,002,420	379,849,269	436,826,659
Aset kontrak – neto	274,329,718	505,509,537	385,304,166	385,304,166
Uang muka subkontraktor – pihak ketiga	71,471,646	48,399,766	56,573,758	62,231,134
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	37,820,960	36,920,960	4,059,536	4,059,536
Pihak ketiga – neto	6,829,583	14,891,180	13,891,642	15,280,806
Persediaan aset real estat	-	32,814,473	58,329,861	46,482,509
Biaya dibayar di muka	633,153	1,669,148	5,596,690	2,632,997
Pajak dibayar di muka	29,159,293	27,337,330	31,220,788	31,220,788
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	7,305,617	9,515,396	9,515,396
Aset lancar lainnya	9,141,009	2,535,318	16,404,893	16,404,893
Jumlah Aset Lancar	2,322,561,627	2,504,811,185	2,714,645,759	2,613,851,445
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi jangka panjang	27,371,127	36,671,674	181,963,479	181,963,479
Deposito yang dibatasi penggunaannya	165,800,000	169,800,000	195,800,000	195,800,000
Properti investasi – neto	334,348,817	287,791,330	275,817,709	275,817,709
Aset tetap – neto	120,588,384	114,193,513	108,995,030	127,985,461
Aset tidak lancar lainnya	19,757,351	19,304,021	18,026,402	18,026,402
Jumlah Aset Tidak Lancar	667,865,679	627,760,538	780,602,620	799,593,051
JUMLAH ASET	2,990,427,306	3,132,571,723	3,495,248,379	3,413,444,497
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak berelasi	6,861,052	7,278,270	6,235,929	6,360,497
Pihak ketiga	146,561,265	200,119,118	213,848,225	218,120,021
Liabilitas kontrak	461,458,592	447,899,668	536,964,543	482,107,601
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000
Pihak ketiga	467,215	28,372	560,647	352,078
Utang pajak	72,614,690	87,483,219	90,103,401	94,298,737
Beban masih harus dibayar	841,345,192	1,102,434,873	1,235,770,689	1,192,456,582
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	3,000,000	3,000,000	3,500,000	3,500,000
Utang retensi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	27,701,231	31,763,432	34,450,770	37,365,470
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,564,009,237	1,884,006,952	2,125,434,204	2,038,560,987
LIABILITAS JANGKA PANJANG				

Utang retensi jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	55,092,607	47,316,944	37,446,777	29,635,496
Jaminan sewa	3,677,179	4,193,174	3,273,480	3,273,480
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	127,472,751	129,988,293	141,733,710	154,540,413
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	186,242,537	181,498,411	182,453,967	187,449,390
JUMLAH LIABILITAS	1,750,251,774	2,065,505,363	2,307,888,171	2,226,010,376
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				
Modal saham – 5,000,000,000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3,410,000,000 saham	341,000,000	341,000,000	341,000,000	341,000,000
Tambahan modal disetor	4,728,478	4,728,478	4,728,478	4,728,478
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	70,000,000	70,000,000	70,000,000	70,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	829,573,789	661,255,850	790,284,689	790,284,689
Komponen ekuitas lain	(2,584,522)	(7,400,507)	(16,211,718)	(16,211,718)
Sub-jumlah	1,242,717,745	1,069,583,821	1,189,801,449	1,189,801,449
Kepentingan nonpengendali	(2,542,213)	(2,517,461)	(2,441,241)	(2,367,329)
JUMLAH EKUITAS	1,240,175,532	1,067,066,360	1,187,360,208	1,187,434,120
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,990,427,306	3,132,571,723	3,495,248,379	3,413,444,497

Berdasarkan proyeksi laporan posisi keuangan RASIO Total Bangun Persada Tbk tahun 2025, total aset diperkirakan sebesar Rp 3.413.444.497, sedikit menurun dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 3.495.248.379. Aset lancar diperkirakan mencapai Rp 2.613.851.318, dengan kas dan setara kas sebesar Rp 788.014.082, menunjukkan adanya perbaikan likuiditas dibanding tahun sebelumnya meskipun nilainya lebih rendah daripada tahun 2024. Aset tidak lancar relatif stabil sebesar Rp 799.593.051, dengan komponen terbesar berasal dari aset tetap senilai Rp 127.985.461 serta properti investasi senilai Rp 275.817.709. Dari sisi kewajiban, total liabilitas tahun 2025 diproyeksikan sebesar Rp 2.226.010.376, menurun dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp 2.307.888.171, terutama karena penurunan utang retensi jangka panjang yang tersisa Rp 29.635.496. Ekuitas perusahaan diperkirakan stabil pada angka Rp 1.187.434.121, dengan porsi terbesar berasal dari saldo laba ditahan senilai Rp 790.284.689. Secara keseluruhan, struktur

keuangan perusahaan menunjukkan kondisi yang cukup sehat, dengan liabilitas yang lebih terkendali dan ekuitas yang relatif konsisten, meskipun tren pertumbuhan aset secara keseluruhan cenderung melambat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis laporan keuangan RASIO Total Bangun Persada Tbk periode 2022–2024, perusahaan menunjukkan pertumbuhan positif dalam aset dan laba bersih dengan profitabilitas terlihat dari peningkatan profit margin (4,03% menjadi 8,60%) dan ROI (3,06% menjadi 7,60%) yang secara konsisten melampaui rata-rata industri konstruksi. Namun, perusahaan menghadapi tantangan dalam likuiditas dan solvabilitas, di mana current ratio (127,72% pada 2024) dan quick ratio (124,98%) masih berada di bawah rata-rata industri, serta struktur permodalan yang agresif tercermin dari Debt to Rasio Rasio (66,03%) dan Debt to Equity Rasio (194,37%). Analisis sumber dan penggunaan dana menunjukkan defisit modal kerja pada 2022–2023 akibat penggunaan kas yang besar untuk aset kontrak dan piutang, namun kondisi berbalik positif pada 2023–2024 dengan surplus kas sebesar Rp305.057.560, mengindikasikan perbaikan likuiditas. Proyeksi 2025 memperkirakan pertumbuhan moderat pada pendapatan dan laba, meski diiringi tekanan dari beban operasional dan pajak yang meningkat, serta penurunan total aset dan liabilitas yang menandakan restrukturisasi keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan keunggulan profitabilitas sekaligus memperkuat manajemen likuiditas, merestrukturisasi utang jangka pendek, dan memanfaatkan surplus kas secara strategis untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha di industri konstruksi yang kompetitif.

REFERENSI

- Andini, & Yuliyanto, W. (2025). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TREND ATAU PROPORSI DAN RASIO KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK TERHADAP RATA-RATA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE TAHUN 2022-2023. *Journal Accounting, Buissnies and Economic JURNAL JASABE (Journal Accounting, Buissnies and Economic, 1(1)*, 19–31. <https://doi.org/10.37339/jasabe.v1i1.2083>
- Aprilia Sari, P., & Imam Hidayat, Ma. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA*. CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- Ditta, A. S. A. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN & KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN* (A. S. ayu Ditta (ed.); Cetakan Pertama). UNIPMA Press.
- Firdaus, M., & Satma Rachendu. (2024). PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN KONTRAKTOR TELKO DENGAN METODE BENCHMARKING. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan*

Kewirausahaan, 1(5), 32–38. <https://doi.org/10.69714/1t2szn27>

IAI. (2015). *ED AMANDEMMEN PSAK 1 PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN*.

Khairunnisya Fadhila, A., Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, P., & Muhammadiyah Riau, U. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Trend Dan Analisis Common Size Periode 2021-2024. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 291–295. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>

Kusuma, C. S. D., Trisnadewi, N. K. A., Wardjono, G., Sunarsih, Hidayah, R., Sukmadewi, R., Dwi Andayani, T., Sutra Dewi, A., Purnamasari Eva, Sandra Dewi, N., Andriani Hapsari, A., Mawarnie Puspitasari, Devy, Nurpermana, A., & Ayu Oktoriza, L. (2023). *MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS* (H. Fajar Ningrum (ed.); pp. vi–262). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.

Mulkhadimah, A., Salsabil, P., & Miranti, T. A. (2021). Analisi Common Size Untuk Menilai Kinerja Pada Laporan Keuangan PT. J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3552–3558. www.jresources.com

Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2023). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (D. Purnama Sari (ed.); Cetakan Pertama). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022. www.globaleksekutifteknologi.co.id

Rahmasari, K. (2024). INDIKATOR KONSTRUKSI, TRIWULAN III-2024 (K. Rahmasari, trans.). In F. Handayani, K. Aji, & I. Rosida (Eds.), *Badan Pusat Statistik* (Vol. 18, Issue 5). Badan Pusat Statistik.

Ulanda, A. (2023). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt. Blue Bird Tbk. In *Jurnal Business Technology and Science*. <https://ojs.nitromks.ac.id/index.php/jurnal-bugis>

Yuliyanto, W., & Hasanah, U. (2019). Wakhid Yuliyanto dan Uswatun Hasanah. *JURNAL E-BIS*, 3(2), 152–167.